

## Implementasi Kode Etik Kepala Sekolah Dalam Membentuk Profesionalisme Kinerja Tenaga Kependidikan Terhadap Pengembangan Mutu di Lembaga Pendidikan Islam

Ihsan Maolana<sup>1</sup>, Astuti Darmiyanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Faskultas Agama Islam,  
Universitas Negeri Singaperbangsa Karawang

Email : [1910631120034@student.unsika.ac.id](mailto:1910631120034@student.unsika.ac.id)<sup>1</sup>, [astuti.darmiyanti@fai.unsika.ac.id](mailto:astuti.darmiyanti@fai.unsika.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Kode etik merupakan seperangkat aturan yang mengatur tata cara dan perilaku yang harus dipatuhi oleh seorang kepala sekolah. Implementasi kode etik ini penting untuk membentuk profesionalisme tenaga kependidikan, karena dengan mematuhi kode etik, tenaga kependidikan akan terbiasa melakukan tugas dengan profesional dan mampu mengelola sekolah dengan baik. Selain itu, implementasi kode etik juga dapat membantu dalam pengembangan mutu lembaga pendidikan Islam, karena dengan mematuhi kode etik, tenaga kependidikan akan lebih fokus dan mampu mengelola sekolah dengan baik, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan yang diberikan. Oleh karena itu, penting bagi kepala sekolah untuk memahami dan mengimplementasikan kode etik dengan baik agar dapat membentuk profesionalisme tenaga kependidikan dan mengembangkan mutu lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana untuk membentuk profesionalisme tenaga kependidikan dalam mengembangkan mutu lembaga pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan secara objektif mengenai implementasi kode etik kepala sekolah dalam membentuk profesionalisme tenaga kependidikan terhadap pengembangan mutu di lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan yang penelitiannya dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis informasi yang tersedia dalam literatur-literatur yang terkait dengan topik yang diteliti. Metode yang digunakan dalam studi kepustakaan ini meliputi pencarian dan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, laporan, dan lain-lain, serta analisis dan interpretasi data yang terkumpul. Studi kepustakaan ini dilakukan sebagai langkah awal dalam penelitian, sebelum melakukan penelitian lapangan atau eksperimen.

**Kata Kunci :** *Kode Etik, Profesionalisme, Pengembangan Mutu.*

### Abstract

The code of ethics is a set of rules that regulate procedures and behavior that must be obeyed by a school principal. Implementation of this code of ethics is important for forming the professionalism of educational staff, because by adhering to the code of ethics, education staff will be accustomed to carrying out their duties professionally and be able to manage schools well. In addition, implementing a code of ethics can also assist in developing the quality of Islamic education institutions, because by adhering to the code of ethics, education staff will be more focused and able to manage schools well, so as to improve the quality of education provided. Therefore, it is important for school principals to understand and implement the code of ethics well in order to shape the professionalism of educational staff and develop the quality of Islamic educational institutions. This study aims to find out how to shape the professionalism of educational staff in developing the quality of educational institutions. The purpose of this study is to explain objectively the implementation of the school principal's code of ethics

in shaping the professionalism of teaching staff towards quality development in Islamic educational institutions. This study uses the library research method in which research is carried out by collecting and analyzing information available in the literature related to the topic under study. The method used in this literature study includes searching and collecting data from various sources such as scientific journals, books, reports, etc., as well as analyzing and interpreting the collected data. This literature study was carried out as a first step in research, before conducting field research or experiments.

**Keywords:** *Code of Ethics, Professionalism, Quality Development.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara. Oleh karena itu, mutu pendidikan harus terus ditingkatkan agar mampu menghasilkan lulusan yang berkompeten dan memiliki profesionalisme yang tinggi. Salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab dalam menghasilkan lulusan tersebut adalah sekolah. Lembaga pendidikan merupakan salah satu lembaga yang memiliki peran penting dalam pembentukan generasi muda yang berkualitas. (Jeklin, 2016) Oleh karena itu, kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaga pendidikan harus memiliki kode etik yang baik dan konsisten dalam mengelola sekolah. Kode etik kepala sekolah ini diharapkan dapat membentuk profesionalisme tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Implementasi kode etik kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengembangan mutu di lembaga pendidikan Islam.

Kepala sekolah yang memiliki kode etik yang baik akan mampu memberikan motivasi dan arahan yang tepat kepada tenaga kependidikan sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif dan tercipta proses belajar mengajar yang efektif. Selain itu, implementasi kode etik kepala sekolah yang baik juga dapat meningkatkan komunikasi yang efektif antara kepala sekolah dengan tenaga kependidikan sehingga terjadi sinergi yang positif dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Kepala sekolah juga merupakan salah satu tenaga kependidikan yang berperan penting dalam mengelola sekolah. Kepala sekolah harus mampu membentuk profesionalisme tenaga kependidikan agar tercipta suasana belajar yang kondusif serta mampu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, implementasi kode etik kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam membentuk profesionalisme tenaga kependidikan terhadap pengembangan mutu di lembaga pendidikan Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kode etik kepala sekolah dalam membentuk profesionalisme tenaga kependidikan terhadap pengembangan mutu di lembaga pendidikan Islam. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kode etik kepala sekolah dalam membentuk profesionalisme tenaga kependidikan terhadap pengembangan mutu di lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini akan menggunakan metode studi kepustakaan dengan mengumpulkan beberapa informasi dari berbagai sumber. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi kepala sekolah dalam mengelola sekolah dan membentuk profesionalisme tenaga kependidikan di lembaga pendidikan Islam.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (Library research), metode penelitian yang menggunakan sumber-sumber tertulis sebagai dasar untuk memperoleh informasi. Sumber-sumber tersebut biasanya berupa buku, jurnal, laporan, makalah, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti (Zed & Yayasan Obor Indonesia (Jakarta), 2004). Studi kepustakaan juga berarti tekni pengumpulan data melalui penelaahan buku, literatur, catatan serta laporan yang berkaitan dengan masalah yang sedang dikaji. Metode penelitian studi kepustakaan ini juga dilakukan

dengan cara mengumpulkan data melalui pustaka-pustaka yang relevan. Adapun langkah dalam melakukan penelitian kepustakaan ini ialah dimulai dengan pemilihan topik, perluasan informasi, menentukan fokus penelitian, pengumpulan sumber data, persiapan penyajian data dan penyusunan laporan (Ngatno, 2015).

Selanjutnya teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan dokumentasi yaitu mencari data – data atau variabel yang berupa buku, catata, makalah dan jurnal. Analisis ini digunakan untuk mendapatkan inferensi yang valid dan dapat dteliti ulang berdasarkan konteksnya, sehingga dilakukan proses memilih, membandingkan, menggabungkan dan memilah berbagai pemahaman sampai ditemukan pembahasan yang relevan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Kode Etik Kepala sekolah dalam membentuk profesionalisme kinerja di lembaga kependidikan Islam**

Kode etik kepala sekolah merupakan seperangkat aturan dan prinsip yang mengatur tingkah laku dan perilaku seorang kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya di sekolah. Kode etik kepala sekolah bertujuan untuk membentuk profesionalisme kinerja di lembaga kependidikan Islam dengan cara menghargai hak asasi manusia, menghormati martabat orang lain, dan menjalankan tugas dengan integritas dan kejujuran.(Sudarsono, 2019)

Peran kode etik kepala sekolah dalam membentuk profesionalisme kinerja di lembaga kependidikan Islam sangat penting karena kepala sekolah merupakan pemimpin sekolah yang bertanggung jawab atas keberlangsungan dan keberhasilan sekolah. Kepala sekolah harus memiliki sikap dan tingkah laku yang professional agar dapat menjadi teladan bagi guru dan siswa serta mampu mengelola sekolah dengan baik.(Frederick, 2012)

Kode etik kepala sekolah juga bertujuan untuk menciptakan suasana kerja yang sehat dan kondusif bagi guru dan siswa, serta menjaga kredibilitas sekolah di masyarakat. Dengan menghargai hak asasi manusia, menghormati martabat orang lain, dan menjalankan tugas dengan integritas dan kejujuran, kepala sekolah dapat membantu menciptakan iklim kerja yang saling menghargai di sekolah dan mendorong guru dan siswa untuk terus belajar dan berkembang.Dengan demikian, kode etik kepala sekolah memiliki peran penting dalam membentuk profesionalisme kinerja di lembaga kependidikan Islam. Kepala sekolah harus memahami dan menghayati kode etik tersebut agar dapat menjalankan tugas dengan baik dan menciptakan suasana kerja yang sehat serta kondusif bagi guru dan siswa.

Kepala sekolah yang memiliki kode etik yang baik akan mampu mengelola lembaga kependidikan secara efektif dan efisien, sehingga proses belajar-mengajar dapat berjalan dengan baik dan memenuhi standar yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, kode etik kepala sekolah merupakan unsur yang sangat penting dalam mengelola lembaga kependidikan dengan baik. Dengan memiliki kode etik yang baik, kepala sekolah dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan profesional, menciptakan iklim sekolah yang kondusif, menjaga kepercayaan publik, dan menjamin terlaksananya proses pendidikan yang berkualitas.

### **Analisis Profesionalisme Kinerja Tenaga Kependidikan Terhadap Pengembangan Mutu Di Lembaga Pendidikan Islam**

Profesionalisme kinerja tenaga kependidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan mutu lembaga pendidikan Islam. Tenaga kependidikan yang memiliki tingkat profesionalisme tinggi akan mampu memberikan layanan yang berkualitas dan memenuhi standar yang telah ditetapkan. Selain itu, tenaga kependidikan yang profesional juga akan mampu mengelola

lembaga pendidikan dengan baik, serta mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di lembaga tersebut. (Sidiq Rahmat et al., 2021)

Untuk meningkatkan tingkat profesionalisme tenaga kependidikan di lembaga pendidikan Islam, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya:

1. Pendidikan dan pelatihan terus menerus. Tenaga kependidikan harus terus menerus meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya melalui pendidikan dan pelatihan yang terus menerus.
2. Integritas dan tanggung jawab. Tenaga kependidikan harus memiliki integritas yang tinggi dan bertanggung jawab terhadap tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga kependidikan.
3. Sikap dan perilaku profesional. Tenaga kependidikan harus memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalisme, seperti kejujuran, kerahasiaan, dan kepatuhan terhadap etika dan norma yang berlaku.
4. Penilaian kinerja. Lembaga pendidikan harus memiliki sistem penilaian kinerja yang transparan dan obyektif untuk menilai kinerja tenaga kependidikan dan memberikan feedback yang bermanfaat untuk peningkatan mutu kinerja.

Profesionalisme kinerja tenaga kependidikan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi pengembangan mutu di lembaga pendidikan Islam. Tenaga kependidikan yang memiliki profesionalisme tinggi akan lebih terampil dalam mengelola proses pembelajaran, memberikan layanan terbaik kepada siswa, serta memiliki kompetensi yang diperlukan untuk mengembangkan mutu pendidikan di lembaga tersebut. Selain itu, memberikan dukungan dan motivasi kepada tenaga kependidikan juga merupakan hal yang penting untuk meningkatkan profesionalisme kinerja mereka. Lembaga pendidikan Islam harus memberikan dukungan dan motivasi yang cukup kepada tenaga kependidikan agar mereka merasa dihargai dan memiliki semangat yang tinggi untuk bekerja. (Sari, 2009)

Penerapan sistem evaluasi dan penilaian yang transparan dan adil juga merupakan hal yang dapat membantu meningkatkan profesionalisme kinerja tenaga kependidikan. Dengan adanya sistem evaluasi yang transparan, tenaga kependidikan akan merasa diakui atas kinerja mereka dan akan lebih termotivasi untuk bekerja lebih baik lagi. Kesimpulannya, profesionalisme kinerja tenaga kependidikan merupakan faktor penting yang mempengaruhi pengembangan mutu di lembaga pendidikan Islam. Meningkatkan profesionalisme kinerja tenaga kependidikan dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendidikan terus menerus, memberikan dukungan dan motivasi kepada tenaga kependidikan, serta menggunakan sistem evaluasi dan penilaian yang transparan dan adil.

Dengan demikian, profesionalisme kinerja tenaga kependidikan merupakan faktor penting dalam pengembangan mutu lembaga pendidikan Islam. Lembaga pendidikan harus memperhatikan faktor-faktor tersebut untuk meningkatkan tingkat profesionalisme tenaga kependidikan dan peningkatan mutu pendidikan di lembaga tersebut.

### **Faktor Penghambat dan Faktor Pendorong Terbentuknya Profesionalisme Kinerja Tenaga Kependidikan**

Faktor penghambat profesionalisme kinerja tenaga kependidikan adalah:

1. Kurangnya sistem penilaian kinerja yang objektif dan transparan: Banyak tenaga kependidikan yang merasa tidak puas dengan sistem penilaian kinerja yang tidak adil, sehingga tidak terdorong untuk memberikan kinerja yang lebih baik.
2. Kekurangan akses terhadap pelatihan dan peluang karier: Tenaga kependidikan yang tidak memiliki akses terhadap pelatihan dan peluang karier yang memadai cenderung merasa tidak dihargai dan tidak terdorong untuk memberikan kinerja terbaik.

3. Masalah keuangan: Tenaga kependidikan yang merasa tidak diberi gaji yang sesuai dengan kinerja yang diberikan cenderung merasa tidak terdorong untuk bekerja lebih baik.
4. Masalah komunikasi: Kekurangan komunikasi yang efektif antara tenaga kependidikan dan atasan atau rekan kerja dapat menjadi penghambat profesionalisme kinerja.

Faktor pendorong profesionalisme kinerja tenaga kependidikan adalah:

1. Sistem penilaian kinerja yang objektif dan transparan: Tenaga kependidikan yang merasa penilaian kinerja yang diterima adil dan jujur akan terdorong untuk memberikan kinerja yang lebih baik.
2. Akses terhadap pelatihan dan peluang karier: Tenaga kependidikan yang memiliki akses terhadap pelatihan dan peluang karier yang memadai akan merasa dihargai dan terdorong untuk memberikan kinerja terbaik.
3. Gaji yang sesuai dengan kinerja: Tenaga kependidikan yang merasa diberi gaji yang sesuai dengan kinerja yang diberikan akan terdorong untuk bekerja lebih baik.
4. Komunikasi yang efektif: Komunikasi yang efektif antara tenaga kependidikan dan atasan atau rekan kerja dapat mendorong profesionalisme kinerja.

### **Strategi Efektif Membangun Profesionalisme Kinerja Tenaga Kependidikan Untuk Pengembangan Mutu Pendidikan**

Implementasi kode etik kepala sekolah merupakan salah satu strategi efektif dalam membangun profesionalisme kinerja tenaga kependidikan untuk pengembangan mutu pendidikan. Hal ini karena kode etik kepala sekolah menjadi panduan bagi kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin sekolah.

Untuk mengimplementasikan kode etik kepala sekolah secara efektif, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Penyusunan dan penyebaran kode etik kepala sekolah ke seluruh tenaga kependidikan. Kode etik kepala sekolah harus dibuat dengan jelas dan disebarakan ke seluruh tenaga kependidikan agar semua orang tahu apa yang diharapkan dari kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Sosialisasi dan pemahaman terhadap kode etik kepala sekolah. Selain disebarakan, kode etik kepala sekolah juga harus dipahami oleh semua tenaga kependidikan. Hal ini dapat dilakukan melalui sosialisasi dan pembahasan terkait kode etik kepala sekolah.
3. Penegakan kode etik kepala sekolah. Penegakan kode etik kepala sekolah merupakan bagian penting dalam implementasi kode etik tersebut. Kepala sekolah harus memastikan bahwa kode etik tersebut dijalankan dengan baik oleh tenaga kependidikan.
4. Penilaian terhadap implementasi kode etik kepala sekolah. Penilaian terhadap implementasi kode etik kepala sekolah juga perlu dilakukan agar dapat diidentifikasi apakah kode etik tersebut telah dijalankan dengan baik atau belum.

Dengan demikian, implementasi kode etik kepala sekolah merupakan salah satu strategi efektif dalam membangun profesionalisme kinerja tenaga kependidikan untuk pengembangan mutu pendidikan. Kepala sekolah harus memastikan bahwa kode etik tersebut dibuat dengan jelas, disebarakan ke seluruh tenaga kependidikan, dipahami oleh semua tenaga kependidikan, dijalankan dengan baik, dan diukur terkait implementasinya.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi kode etik kepala sekolah dapat membantu dalam membentuk profesionalisme kinerja tenaga kependidikan terhadap pengembangan mutu di lembaga pendidikan Islam. Kode etik kepala sekolah yang diterapkan dengan baik dapat menjadi acuan bagi tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan yang diberikan kepada siswa. Selain itu, kepala sekolah yang memegang teguh kode etiknya juga dapat menjadi role model bagi tenaga kependidikan lainnya dalam menjalankan profesi mereka. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk terus mendorong implementasi kode etik kepala sekolah dalam upaya meningkatkan profesionalisme dan mutu pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Frederick, W. C. (2012). Strategi Konsep Etika Profesi. In *Jurnal Etika guru Inspirasi* (Vol. 2, Issue 6).
- Jeklin, A. (2016). *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan* (Issue July).
- Ngatno. (2015). *Buku Ajar Metodologi* (p. 47). [https://doc-pak.undip.ac.id/331/1/BUKU\\_AJAR\\_METODOLOGI\\_PENELITIAN.pdf](https://doc-pak.undip.ac.id/331/1/BUKU_AJAR_METODOLOGI_PENELITIAN.pdf)
- Sari, E. (2009). *Budaya Organisasi - Membangun Etos Kerja Profesional*. 1, 121.
- Sidiq Rahmat, S. P. I. M. P., Nur Kholik, M. S. I., Kafkaylea, A., & Premium, C. (2021). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA BIDANG PENDIDIKAN: Teori dan Praktek*.
- Sudarsono, S. (2019). Budaya Organisasi. *Widya Balina*, 4(2), 40–52.  
<https://doi.org/10.53958/wb.v4i2.39>
- Zed, M., & Yayasan Obor Indonesia (Jakarta). (2004). *Metode penelitian kepustakaan*.